

ISBN : 978-979-8911-75-0

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL APMMI II REGIONAL COMPETITIVENESS, CREATIVE ECONOMY AND ENTREPRENEURSHIP



Mataram, 28 - 30 Oktober 2013



**Penyelenggara :
Asosiasi Program Magister Manajemen Indonesia
bekerjasama dengan
Program Studi Magister Manajemen
Program Pascasarjana Universitas Mataram**



Publish by Mataram University Press



DAFTAR ISI

Laporan Panitia Penyelenggara.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Susunan Panitia.....	iii
Daftar Isi.....	iv

MAKALAH UTAMA

<i>Regional Competitiveness and The Role of Business</i>	MU-1-1
<i>Dr. Arif Daryanto, M.Ec. – Ketua APMMI/Direktur MB-IPB</i>	

A. REGIONAL COMPETITIVENES

1. Enterprise Resource Planning : Strategi Teknologi Informasi Untuk Meraih Keunggulan Kompetitif <i>Meythi, Riki Martusa – Universitas Kristen Maranatha</i>	A-1-1 ✓
2. Pemberdayaan Komunitas Usaha Mikro dan Pra Sejahtera Produktif Melalui Program “Daya” (Implementasi CSR Bank Tabungan Pensiunan Nasional) <i>Rina Trisnawati, Syamsudin, Suci Winarta – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta</i>	A-2-1
3. <i>Effect of Competitive Advantage Strategy For Business Success (Case Study of PT. Tama Coklat Indonesia)</i> <i>Amy Nurbasari – Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha</i>	A-3-1
4. Perencanaan Kapasitas Produksi Pada Proses Final Assembly Jenis Rekondisi dan Preventive Maintenance di PT. Mulya Jatra Sidoarjo <i>Fitri Novika Widjaja, Veny Megawati, Tiara May Safitri – Universitas Surabaya</i>	A-4-1
5. Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu (KAPET) Dalam Konteks Penataan Ruang <i>S. Raden Kristianto, Burhanuddin Basri, Irwan Gustriawan – Ditjen Penataan Ruang Kementerian PU</i>	A-5-1
6. Merancang Masa Depan Dengan Financial Literasi <i>Sri Hasnawati – Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya</i>	A-6-1
7. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Sebagai Indikator Peranan Bank Dalam Mendorong Perekonomian di Indonesia (Studi Pada Bank Berdasarkan Struktur Kepemilikan Periode Sesudah Krisis Global Tahun 2008) <i>Nugraha, Wilman San Marino – Program Studi Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia</i>	A-7-1
8. Inovasi : Strategi Untuk Mencapai Daya Saing (Studi Kasus Pada IKM di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali) <i>Ni Nyoman Kerti Yasa, Desak Ketut Sintaasih – Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana</i>	A-8-1

9. Etnosentrisme dan Citra Negara Asal Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing dan Penggunaan Produk Dalam Negeri A-9-1
Sulhaini – Program Magister Manajemen Universitas Mataram
10. Potret Daya Saing Industri Olahan PIJAR di NTB A-10-1
Santi Nururly, Intan Rakhmawati – Fakultas Ekonomi Universitas Mataram

B. CREATIVE ECONOMY

1. Pengaruh Product Bundling Pada Minat Konsumen Musik Membeli Produk Rekaman B-1-1
Adhi Baskara Ekananda – Universitas Indonesia
2. Pengembangan Bisnis Kuliner di Jakarta B-2-1
Devi Angrahini Anni Lembana – Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta
3. Creative Industries in Bandung City and Tourism B-3-1
Hj. Ratih Hurriyati, Ayu Krishna Yuliawati – Universitas Pendidikan Indonesia
4. Analisis Daya Saing Produk Makanan Cepat Saji dan Makanan Tradisional Dengan Metode Fishbein B-4-
Wiyadi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta
5. Kompetensi Distingtif dan Daya Tarik Pasar Dimoderasi Oleh Kemitraan Strategis Implikasinya Terhadap Keunggulan Posisional Perusahaan (Studi Pada Industri Jasa Pariwisata di Bandung) B-5-
Yusuf Osman Raihin – Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha
6. Identifikasi Faktor Penentu Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif di Kota Surakarta B-6-
Deny Dwi Hartomo, Malik Cahyadin – Universitas Sebelas Maret
7. Analisis Persepsi Para Pemangku Kepentingan Terhadap Iklan Pariwisata NTB Pada Program “Visit Lombok Sumbawa 2012” B-7-
Lalu Adi Permadi, Sulhaini, G. A. Sri Oktaryani, M. Ilhamuddin – Fakultas Ekonomi Universitas Mataram
8. Penerapan Metode Just In Time Pada Industri Kreatif Kerajinan Gerabah di Desa Banyumulek Lombok Barat NTB B-8-
Nurabiah – Fakultas Ekonomi Universitas Mataram
9. Understanding The Creation Process of Small Tourism Enterprise in Lombok B-9
Akhmad Saufi – Fakultas Ekonomi Universitas Mataram

C. ENTREPRENEURSHIP

1. Mendongkrak Daya Saing Bisnis “Angkringan” Melalui Kewirausahaan Sosial di Provinsi DIY C-1
Wakhid Slamet Ciptono, Pangestu Subagyo, Agastya – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada



2. Pengaruh Citra Kepulauan Karimunjawa Pada Sikap dan Perilaku Wisatawan : Efek Moderasi Gender C-2-1
Badri Munir Sukoco, Nadia Neganesia – Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
3. Model Kewirausahaan Sosial di Lingkungan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Kota Palembang) C-3-1
H. Dedi Rianto Rahadi – Program Studi Magister Manajemen Universitas Bina Darma Palembang
4. Penggunaan Atribut Blog dan Situs Jejaring Sosial Berpengaruh Terhadap Munculnya Wirausaha Online C-4-1
AMA Suyanto, Risky Ulianty Siregar – Business School Tekom University
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Implementasi Program Layanan Pembiayaan Mikro : Studi Kasus Terhadap Program Kelompok Usaha Bunda Yatim dan Dhuafa (KUBYD) di Desa Tamansari, Kecamatan Ciapus, Bogor C-5-1
Anggun Pesona Intan P., Cintya Astari, Fitri Safira – PPM School of Management Jakarta
6. Pengaruh Entrepreneurship Education Programme (EEP) Pada Niat Berwirausaha Perajin Batik di Surakarta, Sragen dan Karanganyar C-6-1
Edi Cahyono, Asri Laksmi Riani – Magister Manajemen Universitas Sebelas Maret Surakarta
7. Waralaba : Peluang dan Tantangan Dalam Meningkatkan Daya Saing UKM C-7-1
Nurhajati – Ilmu Ekonomi Universitas Islam Malang
8. Analisis Keunggulan Bersaing dan Kinerja Pemasaran Yang Dipengaruhi Orientasi Pasar, Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan Pada Bulog Divisi Regional Sulawesi Utara C-8-1
Bernard Manananoma – Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi
9. Pengembangan Entrepreneurship Berbasis Keunggulan Kreatif : Kajian Usaha Kecil dan Menengah di Nusa Tenggara Barat C-9-1
Abdul Azis Bagis – Fakultas Ekonomi Universitas Mataram

CORRESPONDING TOPICS

1. Analisis Kebijakan Deductible Expense For CSR Expenditure Dalam UU PPh No. 36 Tahun 2008 dan Implikasinya Terhadap CSR Disclosure Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI D-1-1
Verani Carolina, Endah Purnama Sari Eddy – Universitas Kristen Maranatha
2. Manajemen Pencegahan Penggantian Komponen Dengan Pendekatan Age-Based Replacement Policy D-2-1
Sony Sunaryo, Hardi Solehudin – Program Studi Magister Manajemen Teknologi Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

3. Keterbatasan Time Driven ABC Untuk Pengambilan Keputusan Manajerial D-3-1
Tan Ming Kuang – Universitas Kristen Maranatha
4. Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Se-Provinsi Bengkulu) D-4-1
Media Septidira, Ridwan Nurazi, Nasution – Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu
5. Pengaruh Orientasi Layanan Organisasi Terhadap Hasil Luaran Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Instansi Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu dan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu) D-5-1
Qoryanti, Lizar Alfansi, Sri Warsono – Magister Manajemen Universitas Bengkulu
6. Pengaruh Keterlibatan Fesyen, Kognisi dan Afeksi Terhadap Perilaku Impulse Buying D-6-1
Ferry Tema Atmaja, Effed Darti Hadi, Diogi Putra Befi, Intan Tri Annisa, Wahyu Anggara – Universitas Bengkulu
7. Trend Pengungkapan Informasi Pelaporan Keuangan di Indonesia : D-7-1
Kuantitas Versus Kualitas
Margani Pinasti, Hijroh Rokhayati, Uswatun Hasanah – Universitas Jenderal Soedirman
8. The Evaluation of State Property Management on Deconcentration and Co-Administration Fund Fiscal Year 2012 D-8-1
Posma Hutapea, Ridwan Nurazi, Paulus Sulluk Kananlua – Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Bengkulu
9. Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Integritas Aparat Pajak (Studi Kasus KPP Watampone) D-9-1
Nunik Lestari Dewi, Yoga Gautama – Universitas Kristen Maranatha
10. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Perusahaan BUMN (Studi Kasus Pada PT. LEN) D-10-1
Yunita Chirsty, Nunik Lestari Dewi – Universitas Kristen Maranatha
11. Pengaruh Functional Service Quality dan Technical Service Quality Terhadap Customer Loyalty : Perceived Switching Costs Sebagai Moderasi D-11-1
Erland Gotama, Ariesya Aprillia – Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha
12. Manajemen Laba : Pro-Kontra Pemaknaannya Antara Kreditur dan Debitur Dalam Proses Pembiayaan D-12-1
Anggie Febriyanti, Tjiptohadi Sawarjuwono, Bram Ade Pratama – Universitas Airlangga Surabaya
13. Studi Potensi Minat Beli Day Care Home Service Bagi Lansia (Kasus di Bandung) D-13-1
Andhi Sukma – Manajemen Universitas Kristen Maranatha

14. **Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan Mc-Donald's Basuk Rahmat Surabaya** D-14-1
Siti Rahayu, Fitri Novika Widjaja – Universitas Surabaya
15. **Peranan Kepemimpinan Islami, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan BMT (Dengan Lama Kerja Sebagai Variabel Moderating)** D-15-1
M. Farid Wajdi, Ratna Wijayanti – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
16. **Implementasi Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Karyawan Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Riau dan Kepulauan Riau** D-16-1
Sri Indarti, Susi Hendriani, Subhanzuhri Dalimunthe – Manajemen Universitas Riau
17. **Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Motivasi Terhadap Kepuasan dan Loyalitas (Studi Kasus Pada Konsultan Aktif di Oriflame Cabang Pekanbaru)** D-17-1
Yulia Efni, Sri Restuti, Afred Suci – Manajemen Universitas Riau
18. **Membangun Komitmen dan Mempersiapkan Organisasi Untuk Perubahan** D-18-1
Christantius Dwiatmadja, Ade Irma Anggraeni – Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana, Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Sudirman



ENTERPRISE RESOURCE PLANNING: STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MERAIH KEUNGGULAN KOMPETITIF

Meythi^{1*}, dan Riki Martusa²

1) Program Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha

2) Prof. drg. Suria Sumantri, MPH No. 65, Bandung, 40164

e-mail: meycute79@yahoo.com

2) Program Magister Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha

* Penulis yang dapat dihubungi

ABSTRAK

Salah satu konsep yang cukup terkenal yang merupakan sistem yang mengintegrasikan proses setiap lini dalam manajemen perusahaan secara transparansi dan memiliki akuntabilitas yang cukup tinggi yaitu konsep *Enterprise Resource Planning* (ERP). Untuk memasuki pasar internasional, ERP merupakan salah satu yang menjadi pra-syarat dasar bagi perusahaan. Sistem ERP merupakan bagian dari sistem aplikasi suatu teknologi informasi (TI). Dengan semakin berkembangnya TI di berbagai bidang, maka kemajuan ini menjadi salah satu strategi perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif dengan para pesaingnya. Pemanfaatan TI harus terintegrasi dalam strategi untuk memenangkan persaingan usaha. Perhatian tentang pemanfaatan TI akan dapat menghasilkan sistem informasi yang bermutu sebagai *key information* yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Porter (1985) bahwa terdapat tiga strategi untuk meraih keunggulan kompetitif dengan pemanfaatan TI, yaitu *cost leadership*, kualitas terbaik, dan strategi inovasi. Dengan menggunakan ketiga strategi tersebut, perusahaan diharapkan mampu memperoleh nilai tambah lebih dibanding pesaing-pesaingnya dengan cara menjadi pelopor dalam berbagai aspek. Apabila hal ini tercapai maka perusahaan akan dapat meraih posisi unggul dalam persaingan yang akan menghasilkan laba yang layak. Dengan demikian diharapkan melalui pemanfaatan TI (dalam hal ini menggunakan ERP), perusahaan dapat tetap bertahan bahkan terus menerus mempertahankan keunggulannya dalam persaingan yang kompetitif.

Kata Kunci: *Enterprise Resource Planning, Teknologi Informasi, Cost Leadership, Kualitas Terbaik, Strategi Inovasi, dan Keunggulan Kompetitif.*

ABSTRACT

One of the well-known concept which is a system that integrates process each line in the management of the company's transparency and accountability that have a high enough level of the concept *Enterprise Resource Planning* (ERP). To enter the international market, ERP is one of the pre-requisites to be the basis for any company. ERP systems are part of a system application information technology (IT). With the development of IT in various fields, then the progress is made one of the company's strategy to achieve a competitive advantage to its competitors. Utilization of IT must integrated into the strategy of winning the competition. Concern about the utilization of IT will be able to produce quality information systems as *key information* that is used as a base in decision making. This is in line with the opinions expressed by Porter (1985) that there are three strategies to achieve competitive advantage with the utilization of IT, namely: *cost leadership*, best quality, and innovation strategy. By using these three strategies, the company is expected to gain more

added value than its competitors by being a pioneer in many aspects. If this is achieved then the company will be able to achieve a superior position in the competition that will generate decent profits. It is hoped that through the utilization of IT (especially using ERP), the company can still survive even continuously improve competitive advantages over the competition.

Keywords: Enterprise Resource Planning, Information Technology, Cost Leadership, Best Quality, Innovation Strategy, and Competitive Advantage.

1. PENDAHULUAN

Persaingan global telah melahirkan standar kompetisi baru. Pada kondisi ini setiap perusahaan yang ingin tetap *survive* dan *growth* harus dapat menciptakan dan mempertahankan *competitive advantage* yang dimilikinya dengan terus-menerus meningkatkan daya saing. Persaingan bisnis yang semakin tinggi menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja berbagai elemen di dalam perusahaan. Salah satu cara untuk mewujudkan kesuksesan tersebut dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikan sistem informasi, peningkatan efisiensi dari sistem informasi untuk menghasilkan manajemen yang lebih efisien dalam proses bisnis. Tidak sedikit perusahaan yang belum mengintegrasikan sistem informasi, dimana dalam prosesnya hanya didukung oleh aktivitas individual pada lokasi kerja masing-masing. Kondisi ini menyebabkan terjadinya kesalahpahaman dalam komunikasi data antara lokasi kerja satu dengan lokasi kerja lainnya, sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk koordinasi dalam penyediaan data dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang telah mengintegrasikan fungsi-fungsinya. Data yang diintegrasikan ini dapat membantu proses bisnis yang efisien dan memudahkan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.

Salah satu konsep yang cukup terkenal yang merupakan sistem yang mengintegrasikan proses setiap *line* dalam manajemen perusahaan secara transparansi dan memiliki akuntabilitas yang cukup tinggi yaitu konsep *Enterprise Resource Planning* (ERP). Untuk memasuki pasar internasional, ERP merupakan salah satu yang menjadi prasyarat dasar bagi setiap perusahaan. Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, dimana basis perekonomiannya bertumpu di bidang bisnis, maka efisiensi menjadi salah satu faktor yang cukup penting dalam setiap perusahaan. Dengan bantuan ERP perusahaan di Indonesia dapat terintegrasi pada setiap proses dalam perusahaan tersebut ke dalam suatu sistem komputerisasi. Manfaat lain dari ERP ini adalah integrasi bisnis secara keseluruhan, fleksibilitas dalam organisasi untuk bertransformasi dan meningkatkan *turnover*-nya, menciptakan analisa dan peningkatan kapabilitas yang lebih baik, serta penggunaan teknologi terbaru.

Dalam perekonomian digital seperti sekarang ini untuk mencapai keunggulan kompetitif penting sekali menekankan pada aspek kecepatan. Kecepatan dalam hal ini dapat meliputi bagaimana perusahaan mendapatkan data dan mengolahnya menjadi informasi dengan segera dan kemudian menggunakan informasi tersebut untuk merespon setiap kejadian dan masalah lingkungan dengan cepat sehingga perusahaan dapat segera merespon perubahan-perubahan lingkungan. Untuk mengatasi masalah kecepatan ini beberapa tahun terakhir telah banyak perusahaan memanfaatkan ERP untuk mengoptimalkan proses bisnis yang dimilikinya. Di samping kecepatan, penggunaan ERP dapat memberikan alat-alat yang dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan melalui sumber-sumber keunggulan kompetitif tradisional perusahaan seperti biaya rendah, layanan pelanggan yang sangat baik atau manajemen rantai pasokan yang superior. Pada



menunjukkan bahwa terdapat tiga strategi untuk meraih keunggulan kompetitif dalam pemanfaatan TI yaitu: *cost leadership*, kualitas terbaik, dan strategi inovasi.

Proses ini terbagi dalam beberapa bagian. Bagian pertama membahas aspek-aspek ERP ditinjau dari keunggulan-keunggulan yang ditawarkan dan kelemahan-kelemahan yang terkait. Oleh karena sistem ERP merupakan bagian dari sistem aplikasi TI. Bagian kedua menguraikan ERP sebagai strategi TI untuk meraih keunggulan kompetitif diantara pesaingnya. Terakhir, ditutup dengan kesimpulan dan saran.

2. KEUNGGULAN-KEUNGGULAN DAN KELEMAHAN-KELEMAHAN SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING

ERP adalah perangkat lunak dengan serangkaian aplikasi yang terintegrasi untuk seluruh perusahaan (*enterprisewide*) yang digunakan dalam area-area fungsional seperti keuangan dan akuntansi, manajemen sumber daya manusia serta manufakturing dan distribusi (Wilkinson *et al.*, 2000). Sistem ini merupakan sistem yang melintas luas mencakup berbagai produk-produk perangkat lunak dalam mendukung operasi bisnis perusahaan dan pengambilan keputusan. Sistem ERP dapat melayani berbagai industri dan sektor fungsional dengan cara terintegrasi, berusaha mengotomasi operasi dari manajemen rantai pasok, pengendalian sediaan, produksi dan skeduling manufaktur, pendukung manajemen hubungan pelanggan, akuntansi keuangan dan biaya, sumberdaya manusia dan hampir semua proses manajemen berorientasi data lainnya.

Sistem ERP ini memungkinkan integrasi data dan aplikasi mencakup seluruh bagian perusahaan (*enterprisewide*) baik untuk data keuangan maupun bukan keuangan. Sistem ini juga dapat memfasilitasi akses kepada data yang berada di dalam perusahaan tetapi di luar sistem ERP. Standardisasi sistem yang mencakup seluruh dunia, data yang konsisten dapat diakses, dan pemrosesan data secara *online* menghasilkan suatu ketersediaan data yang menyeluruh (Wilkinson *et al.*, 2000).

Leon (2005) menyatakan bahwa ERP mempunyai keunggulan sebagai berikut:

1. Pengurangan *lead-time*.
2. Pengiriman tepat waktu.
3. Pengurangan dalam waktu siklus.
4. Kepuasan pelanggan yang lebih baik.
5. Kinerja pemasok yang lebih baik.
6. Peningkatan fleksibilitas.
7. Pengurangan dalam biaya-biaya kualitas.
8. Penggunaan sumber daya yang lebih baik.
9. Peningkatan akurasi informasi dan kemampuan pembuatan keputusan.

Gattiker dan Goodhue (2000) dalam Hitt *et al.* (2002) menjelaskan manfaat ERP secara umum, yaitu:

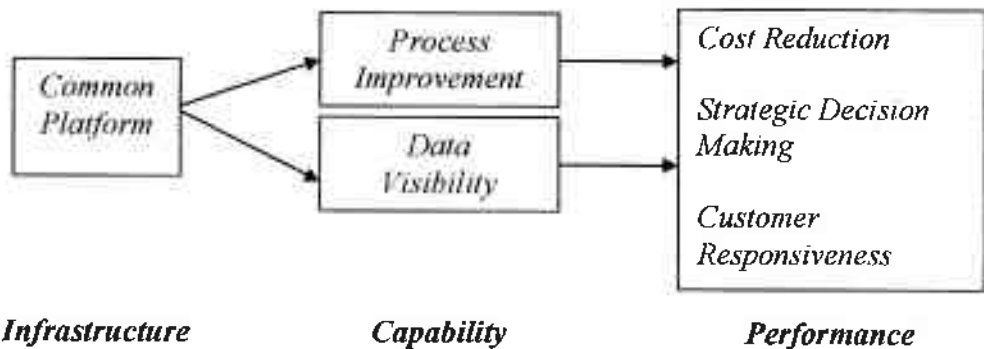
1. Memperbaiki arus informasi di antara subunit-subunit dengan melalui standardisasi dan integrasi aktivitas-aktivitas. Lingkungan perangkat lunak ERP yang terstandar dan terintegrasi ini memberikan suatu tingkat kemampuan saling beroperasi (*interoperability*) yang sulit dan mahal dicapai oleh sistem yang berdiri sendiri dan khusus.
2. Memampukan sentralisasi aktivitas-aktivitas administratif seperti piutang dagang dan penggajian.
3. Mengurangi biaya pemeliharaan sistem informasi (SI) dan meningkatkan kemampuan menggunakan fungsionalitas SI yang baru.

4. Memampukan transformasi proses bisnis yang tidak efisien menuju kepada proses praktik terbaik.

Disamping banyak keunggulan yang diperoleh dari ERP, beberapa kelemahan ERP juga perlu diperhatikan. Kelemahan-kelemahan dari ERP adalah sebagai berikut (Hartono, 2006):

1. Implementasi ERP sangat sulit karena penerapannya yang terintegrasi dan organisasi harus mengubah cara mereka berbisnis. Kesulitan penerapan ERP ditambah dengan adanya *resistance to change* dari personil yang terkena imbasnya akibat perubahan proses dari bisnis.
2. Biaya implementasi ERP yang sangat mahal.
3. Organisasi hanya memikirkan manfaat yang besar dari penerapan ERP tetapi tidak mempersiapkan personilnya untuk berubah.
4. Permasalahan lainnya adalah pada personil yang tiba-tiba dibebani dengan tanggung jawab yang lebih besar dengan kesiapan yang kurang baik mental maupun keahliannya.

Penelitian Ross dan Vitale (2000) memperoleh hal-hal yang menjadi motivasi bagi perusahaan-perusahaan yang mengadopsi ERP. Perusahaan yang tertarik mengadopsi ERP umumnya merasakan bahwa *platform* informasi yang melandasi sistem perusahaan yang selama ini ada tidak lagi efisien dan handal, sehingga sulit bahkan mustahil untuk dapat bersaing dalam kompetisi global. Selain itu motivasi yang besar timbul dari keinginan untuk meningkatkan proses (*process improvement*) dan visibilitas data yang keduanya bermuara pada pengurangan biaya, perbaikan keputusan strategis, dan pelayanan pelanggan yang lebih baik. Ross dan Vitale mendapatkan ada enam hal utama motivasi, yang dijelaskan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Motivasi Perusahaan dalam Mengadopsi ERP

3. ENTERPRISE RESOURCE PLANNING SEBAGAI STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MERAHAI KEUNGGULAN KOMPETITIF

Menurut Porter (1985) keunggulan kompetitif adalah konsep yang luas tentang bagaimana perusahaan akan bersaing, apa tujuannya dan rencana serta kebijakan apa yang akan dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Keunggulan kompetitif inilah yang harus dimenangkan oleh perusahaan melalui inovasi-inovasi yang pada praktiknya dapat diraih dengan pemanfaatan TI (khususnya ERP). Dengan pemanfaatan TI diharapkan perusahaan akan dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya secara penuh dengan efektif dan efisien. Sistem ERP merupakan bagian dari sistem aplikasi suatu TI.

Bergeron dan Raymond (1991) berpendapat bahwa secara mendasar keunggulan kompetitif diciptakan ketika perusahaan meningkatkan keunggulan dengan

membandingkan efisien atau *bargaining power*. Oleh karena itu, pemanfaatan TI diharapkan menjadi strategi meraih keunggulan kompetitif melalui pengurangan biaya, meningkatkan *customer service*, dan adanya *switching cost* terhadap waktu pembaharuan.

Menurut Nugroho (1994) TI mempunyai beberapa macam potensi dasar yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif yaitu:

1. Kemampuan untuk melaksanakan perhitungan dengan cepat, teliti, dan andal.
Kemampuan ini adalah kemampuan intrinsik perangkat keras komputernya.
2. Kemampuan untuk menyimpan dan mengolah data dalam jumlah besar.
3. Kemampuan untuk melakukan komunikasi data dan informasi dari jarak jauh.
Teknologi telekomunikasi saat ini telah menjadi bagian integral dari suatu sistem informasi. Gabungan teknologi komputer dan teknologi komunikasi melahirkan suatu sistem informasi yang mampu mengintegrasikan berbagai pusat pengolahan data yang ada di berbagai lokasi menjadi satu sistem yang utuh dan *online*.
4. Kemampuan untuk dapat bekerja dengan sistem *self-controlled* (otomatis).
Pengembangan kemampuan lebih lanjut dari kemampuan ini adalah berupa *Decision Support System* yaitu sistem yang dibuat untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Kerja sistem ini adalah menyajikan informasi-informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk mengevaluasi masalah yang dihadapinya, menyajikan alternatif-alternatif penyelesaian atas masalah yang diajukan dan sekaligus memberikan analisisnya. Sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut hingga mencapai tahap *Expert System* yaitu dapat memberikan *judgement* manakah alternatif terbaik yang sebaiknya dipilih.
5. Potensi-potensi lain yang muncul akibat dimanfaatkannya potensi-potensi dasar yang sudah disebutkan diatas. Dengan dibangunnya suatu sistem informasi yang sesuai kebutuhan, andal dan *user-friendly*, maka para pengguna dapat lebih mudah dalam melaksanakan tugasnya. Potensi-potensi inilah yang harus dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh perusahaan untuk meningkatkan keunggulan daya saingnya.

Pemanfaatan TI memfokuskan pada pemecahan masalah yang dihubungkan dengan kelangsungan usaha jangka panjang suatu bisnis tertentu, sehingga hal ini dapat dipergunakan untuk membantu perusahaan mempertahankan keunggulan kompetitif. Menurut Porter (1985) terdapat tiga strategi untuk meraih keunggulan kompetitif dengan pemanfaatan TI yaitu:

1. **Cost leadership**
Satu perusahaan akan meraih keunggulan dibanding pesaingnya dengan cara menghasilkan barang atau jasa sejenis yang lebih murah. Dan untuk menghasilkan barang atau jasa dengan kos seminimal mungkin, maka perusahaan harus bekerja dengan optimal. Konsekuensi ini dapat diraih perusahaan dengan pemanfaatan TI. Salah satu contoh meminimalkan kos adalah strategi *Just in Time Inventory* yaitu kebijakan sediaan *zero inventory*. Tetapi penerapan *Just in Time Inventory* ini akan efektif bila perusahaan mempunyai sistem berbasis TI yang baik.
2. **Kualitas terbaik**
Perusahaan harus mempunyai keunggulan kompetitif dalam hal kualitas dibanding produk atau jasa pesaing dengan tingkat harga yang sama. Perusahaan dapat menjadi yang terbaik di bidangnya apabila mampu membuat produk atau jasa dengan kualitas yang terbaik, respon waktu yang tinggi, dan tingkat harga yang rendah dibanding produk atau jasa sejenis. Untuk dapat mempertahankan keunggulan kualitas tersebut maka perlu dilakukan usaha perbaikan kualitas yang bersifat terus-menerus (*continuous improvement*).
Metoda lain yang dapat digunakan untuk mendapatkan kualitas yang terbaik dibanding pesaingnya adalah melalui *Total Quality Management* (TQM). Dasar falsafah dari

metoda ini adalah manajemen mutu harus terintegrasi (*built-in*) didalam proses produksi sehingga tidak diperlukan lagi inspeksi. Di dalam TQM menganut prinsip *Quality is Everybody's Business* yaitu mempunyai target *zero defect* atau kerusakan barang atau jasa yang minimal. Penerapan metoda ini sangat memerlukan pemanfaatan TI karena pelaksanaannya membutuhkan pemantauan yang terus menerus terhadap kegiatan operasional sehari-hari dan sekaligus dievaluasi setiap saat.

3. Strategi inovasi

Strategi lain yang dapat diterapkan oleh perusahaan agar meraih keunggulan kompetitif dibanding pesaingnya adalah dengan melakukan inovasi-inovasi yang belum pernah dilakukan oleh pesaing. Hal-hal baru yang bersifat inovasi tersebut misalnya:

- Membuat produk baru
- Mencari pangsa pasar baru
- Mengembangkan metoda manajemen baru
- Mencari sinergi-sinergi baru

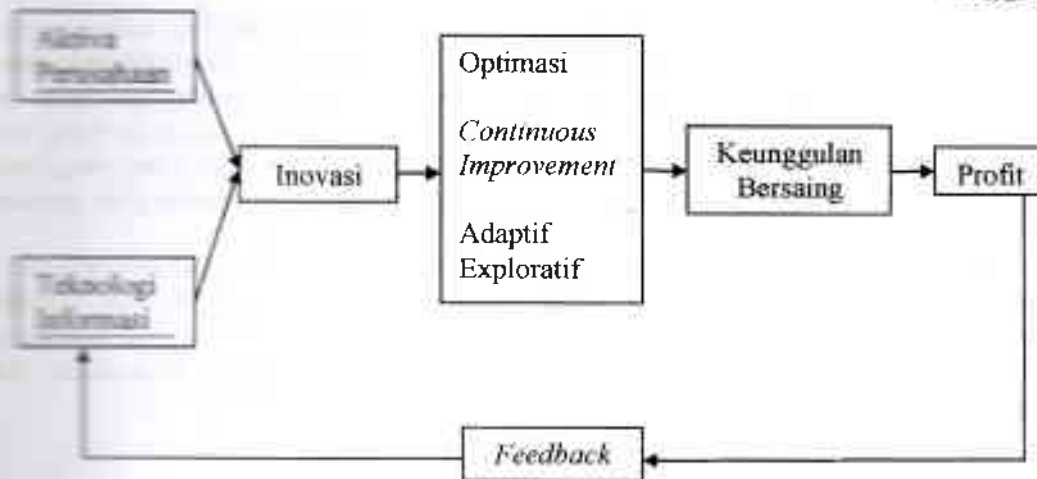
Untuk mendapatkan inovasi-inovasi baru tersebut, perusahaan dapat memanfaatkan TI yang ada dalam perusahaan. Misalnya, dengan menganalisis data-data hasil pemasaran produknya dan perolehan informasi mengenai data kependudukan di suatu daerah, perusahaan dapat mencari dan menemukan pangsa pasar baru atau menemukan saat yang tepat untuk memasarkan produk barunya di suatu daerah tertentu.

Porter (1985) mendeskripsikan ketiga strategi persaingan usaha tersebut pada gambar 2 berikut ini:

Optimasi a. Pendayagunaan sumberdaya optimum (bukan suboptimum, tidak ada sumberdaya <i>idle</i>) b. Memperpendek <i>value chain</i> c. Buang <i>nonvalue added activity</i>		Biaya termurah (<i>cost leadership</i>)
	→	
Continuous Improvement a. <i>Zero defect</i> b. TQM		Kualitas terbaik
	→	
Adaptif Exploratif a. Barang/jasa baru b. Pasar baru c. Manajemen baru d. Sinergi baru e. Strategi		Hal-hal baru (Strategi inovasi)
	→	
	→	

Gambar 2. Strategi Persaingan dalam Perusahaan

Menurut Porter (1985) dengan menggunakan strategi optimasi, pengembangan kualitas secara terus menerus (*continuous improvement*), dan adaptif eksploratif, perusahaan diharapkan mampu memperoleh nilai tambah lebih dibanding pesaing-pesaingnya dengan cara menjadi pelopor dalam berbagai aspek. Apabila hal ini tercapai maka perusahaan akan dapat meraih posisi unggul dalam persaingan yang akan menghasilkan laba yang layak. Dengan demikian diharapkan melalui pemanfaatan TI (khususnya ERP), perusahaan dapat tetap bertahan bahkan terus menerus meningkatkan keunggulannya dalam persaingan yang kompetitif. Hal ini terangkum pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Strategi Meraih Keunggulan Kompetitif

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Teknologi ERP dapat mengintegrasikan fungsi pemasaran, fungsi produksi, fungsi logistik, fungsi keuangan, fungsi sumber daya, fungsi produksi, dan fungsi lainnya. ERP telah berkembang sebagai alat integrasi, memiliki tujuan untuk mengintegrasikan semua aplikasi perusahaan ke pusat penyimpanan data dengan mudah diakses oleh semua bagian yang membutuhkan. ERP merupakan suatu cara untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan menggunakan TI. Penggunaan ERP yang dilengkapi dengan *hardware* dan *software* untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan data informasi pada setiap area proses bisnis untuk menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat karena menyediakan analisa dan laporan keuangan yang cepat, laporan penjualan yang *on time*, laporan produksi, dan sediaan. Program ERP sangat membantu perusahaan yang memiliki bisnis proses yang luas, dengan menggunakan *database* dan *reporting tools* manajemen yang terintegrasi. *Business processes* merupakan sekelompok aktivitas yang memerlukan satu jenis atau lebih input yang akan menghasilkan sebuah *output* yang merupakan *value* untuk konsumen. *Software* ERP mendukung pengoperasian yang efisien dari proses bisnis dengan cara mengintegrasikan aktivitas-aktivitas dari keseluruhan bisnis termasuk *sales*, *marketing*, *manufacturing*, *logistic*, *accounting*, dan *staffing*.

Globalisasi adalah suatu fenomena yang dapat mendorong perkembangan pasar bergerak sangat kompetitif dan berdampak pada persaingan bisnis yang semakin kompleks, hal ini jelas memberikan tantangan baru bagi manajemen. Dalam usaha untuk mengatasi masalah globalisasi tersebut perusahaan-perusahaan mulai menyusun kekuatan untuk meraih apa yang dinamakan keunggulan kompetitif. Seperti yang disebutkan oleh Porter (1985) keunggulan kompetitif adalah konsep yang luas tentang bagaimana perusahaan akan bersaing, apa tujuannya dan rencana serta kebijakan apa yang akan dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Lebih lanjut Porter (1985) mengemukakan bahwa terdapat tiga strategi untuk meraih keunggulan kompetitif dengan pemanfaatan TI yaitu: *cost leadership*, *keunggulan terbaik*, dan strategi inovasi.

Persaingan usaha di era globalisasi telah menuntut para pelaku bisnis untuk mampu memahami dan menyesuaikan keinginan pelanggan yang terus berkembang serta sekaligus dapat meraih keunggulan diantara para pesaing di bidangnya. Tiga kriteria keunggulan yang harus dipenuhi adalah mempunyai kualitas terbaik, respon waktu yang tinggi, dan tingkat

harga yang rendah. Oleh karena itu, untuk merespon keinginan pelanggan, manajemen perlu mengambil strategi yang dapat mengefektifkan setiap keputusan bisnis secara terus-menerus terutama dalam analisis saingan. Sumber persaingan pada era ini adalah akses untuk memperoleh dan mengelola informasi. Sebagai sumber daya perusahaan yang sangat bernilai, maka perusahaan harus mengelola informasi dengan hati-hati. Siapa yang berhasil memperoleh dan menguasai informasi maka dialah yang akan memenangkan persaingan usaha.

Penulis menyarankan terhadap organisasi yang akan mengimplementasikan ERP dalam sistem informasinya harus membangun koordinasi antar tim didalam perusahaan secara solid, mempersiapkan seluruh karyawan perusahaan secara mental maupun *skill* menuju implementasi ERP, serta dukungan pimpinan puncak perusahaan dalam implementasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bergeron, F., and Raymond, L., 1991, Identification of Strategic Information Systems Opportunities: Applying and Comparing Two Methodologies, *MIS Quarterly*, March, pp. 1-20.
- Hartono, J., 2006, *Sistem Informasi Strategi untuk Keunggulan Kompetitif*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Hitt, L.M., Wu, D.J., and Zhou, X., 2002, Investment in Enterprise Resource Planning: Business Impact and Productivity Measures, *Journal of Management Information Systems*, Vol 19, Summer, pp. 71-98.
- Leon, A., 2005, *Enterprise Resources Planning*, McGraw-Hill Publishing Company Limited, New Delhi.
- Nugroho, E., 1994, Peran Sistem Informasi Dalam Menciptakan Keunggulan Daya Saing, *Kelola*, No. 6, III, Mei.
- Porter, M.E., 1985, *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*, Free Press, New York.
- Ross, J.W., and Vitale, M.R., 2000, The ERP Revolution: Surviving vs. Thriving. *International Journal Information System Frontiers*, Vol 2, August, pp. 233-241.
- Wilkinson, J.W., Cerullo, M.J., Raval, V., and Wong-On-Wing, B., 2000, *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*, 4th edition, John Wiley and Sons. Inc., New York.